
KONTRIBUSI PEMBELAJARAN KOLABORATIF DAN LESSON STUDY TERHADAP PARTISIPASI MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Tapa Sudiarto

Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jl. A. Yani Pabelan Kartasura Sukoharjo
@ums.ac.id

ABSTRACT

Lesson study termasuk salah satu cara untuk melakukan peningkatan secara kontinu kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh dosen di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Tujuan penulisan naskah ini yaitu: untuk menganalisis kontribusi Pembelajaran Kooperatif dan lesson studi terhadap Partisipasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini secara keseluruhan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses untuk menguji kausalitas dalam terhadap variabel yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMS dengan kategori sebagai aktifis dan non aktifis pada jenjangan S1. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester 1 tahun akademik 2020. Populasi sebesar 36.000, Sampel dalam penelitian ini 345 orang mahasiswa sebelum analisis data dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. setelah data terkumpul valid dan reliabel selanjutnya dilakukan uji asumsi yang kesemuanya normal serta terhindar dari gangguan homogenitas, multikolieritas dan heteroskedastisitas. Analisis Data menggunakan SPSS for Windows V 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pembelajaran Kooperatif berpengaruh terhadap Partisipasi Mahasiswa secara signifikan. 2) Lesson Study berpengaruh terhadap Partisipasi Mahasiswa secara signifikan. 3) Pembelajaran Kooperatif dan Lesson Study berpengaruh terhadap Partisipasi Mahasiswa secara simultan.

Kata kunci: Pembelajaran Kooperatif, Lesson Study dan Partisipasi Mahasiswa

PENDAHULUAN

Lesson study termasuk salah satu cara untuk melakukan peningkatan secara kontinu kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh dosen di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Mahasiswa dituntut untuk lebih aktif mengembangkan dirinya sesuai dengan perkembangan ipteks. Mahasiswa yang melakukan kegiatan pengembangan diri salah satunya melalui kegiatan pembelajaran di kelas. Pembelajaran merupakan proses yang terjadi dalam konteks sosial dan disertai interaksi antara mahasiswa dan dosen di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Kami akan meneliti Proses pembelajaran efektif

dapat diwujudkan hanya dengan adanya interaksi dan partisipasi aktif antara mahasiswa dan dosen dalam kegiatan proses pembelajaran .(Safrida et al., 2021.)

Permasalahan dari hasil observasi, dinilai keaktifan dalam mengembangkan dirinya di era pandemi covid 19 masih perlu ditingkatkan. Mahasiswa jarang bersikap secara responsif selama perkuliahan. Atau bisa dikatakan bahwa Pembelajaran di dalam kelas interaksi dosen dan mahasiswa masih perlu dikembangkan. (Wati et al., 2021) Pada kegiatan lesson study, beberapa dosen secara kolaboratif mengembangkan perangkat pembelajaran. Penelitian yang didukung oleh (Susanto, 2012) (Jali, 2019), (Nur & Dwi, 2021), (Kuswara et al., 2021), (Tendrita & Sari, 2020).

Penelitian sejenis dilakukan oleh Sairo, (2021) Pelaksanaan lesson study disekolah ini dilakukan dalam tiga tahapan yaitu: plan (perencanaan), do (pelaksanaan), see (refleksi). Dalam kegiatan plan yang dilakukan adalah menyusun RPP. Dalam kegiatan do dilaksanakan proses pembelajaran dengan lesson study. Dalam kegiatan see dilakukan refleksi dari pembelajaran yang telah dilakukan, baik oleh guru maupun observer. Dapat disimpulkan bahwa Lesson Study yang diadakan sangat bermanfaat untuk meningkatkan dan mengubah cara belajar dan mengajar baik dari guru dan peserta didik agar menjadi lebih baik dari pembelajaran sebelumnya yang telah diadakan. Penelitian yang didukung oleh (Maulana & Iswanto, 2021), (Nuzalifa, 2021), (Situmorang et al., 2021), (Manurung & Nias, 2021) dan (Yusro et al., 2021)

Berbagai penelitian terdahulu sudah melakukannya, pembeda dari penelitian saat ini dan terdahulu metode, analisis data. Analisis data yang dilakukan penelitian terdahulu adalah analisis data kualitatif, sedang naskah ini dilakukan dengan metode kuantitatif. Pengambilan data penelitian terdahulu dengan cara wawancara dan dokumentasi, sementara penelitian ini menggunakan alat pengumpul data kuesioner.

Pentingnya penelitian ini dilakukan untuk memberikan sumbangan analisis mengenai peningkatan keaktifan dalam mengembangkan diri melalui penyampaian informasi yang berasal dari dosen kepada mahasiswa secara berkesinambungan dan terus menerus menanamkan keaktifan mahasiswa pada saat proses pembelajaran baik daring maupun luring berlangsung.

Pembelajaran Kolaboratif

Ada dua pandangan yang muncul berkaitan dengan istilah pembelajaran yang memberdayakan siswa. Ada istilah ‘pembelajaran kolaboratif’ yang disandingkan dengan ‘pembelajaran kooperatif’. Pandangan pertama menganggap dua istilah kooperatif dan kolaboratif tersebut sebagai dua berbeda. Sedangkan pandangan kedua menganggap keduanya tidak berbeda atau sama saja.(Tamah, 2020)

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, (2020) Indikator Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi: 1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang

diperoleh melalui proses pembelajaran. 2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan. 3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut. 4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut. 5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti. 6. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif. 7. Bentuk penilaian: tes dan non-tes. 8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara. 9. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara. 10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan. 11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%. 12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan Terstruktur, BM=Belajar Mandiri

(Inprasitha et al., 2015) Pengimplementasian PPL berbasis *Project Lesson Study* ini dilakukan dalam 2 pertemuan. Tahapan pelaksanaan *Lesson Study* terdiri dari 3 tahapan yaitu: (1) tahap perencanaan (*plan*), (2) tahap pelaksanaan (*do*), dan tahap refleksi (*see*). Masing-masing tahapannya disajikan secara rinci sebagai berikut.

1. Perencanaan (*Plan*)

Tahap pertama pada *lesson study* adalah melaksanakan perencanaan terhadap keseluruhan kegiatan perkuliahan yang akan diselenggarakan (*plan*). Adapun kegiatan yang dilakukan praktikan pada tahap plan ini ialah sebagai berikut.

a. Menyusun RPP, uraian materi dan LKM

Penyusunan RPP, uraian materi dan LKM dilakukan oleh dosen model dan praktikan lain secara bersama-sama. Penyusunan rancangan pembelajaran untuk pertemuan pertama dan kedua dilakukan selang seminggu.

b. Merancang slide presentasi

Setelah menyusun RPP, uraian materi dan LKM, dosen model merancang slide presentasi. Kemudian slide presentasi dicermati oleh praktikan lain bersamaan dengan pelaksanaan peer teaching untuk diberikankomentar dan saran.

c. *Peer teaching*

Peer teaching dilaksanakan satu minggu sebelum pelaksanaan perkuliahan (*do*). Agenda yang dilakukan pada saat *peer teaching* ialah praktik mengajar dan mencermati *slide* presentasi.

d. Refleksi video *peer teaching* bersama dosen pembimbing PPL

RPP, *slide* presentasi, uraian materi, LKM, dan video rekaman hasil *peer teaching* untuk pertemuan pertama dikonsultasikan ke dosen pembimbing PPL. Kemudian RPP *slide* presentasi, uraian materi, dan LKM diperbaiki sesuai dengan kritik dan saran dari dosen pembimbing PPL.

2. Pelaksanaan (*Do*)

Dalam tahap *do*, salah satu praktikan menjadi dosen model yang melaksanakan hasil rancangan kegiatan yang dilakukan pada tahap *plan*. Kegiatan dosen dan mahasiswa berpedoman pada RPP yang telah disusun dan dibuat bersama observer pada tahap *plan*. Adapun yang menjadi observer yakni rekan sejawat. Para observer mencatat hal-hal positif dan negatif dalam kegiatan perkuliahan, terutama partisipasi mahasiswa yang berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat.

3. Refleksi (*See*)

Pada tahap *see*, dosen model dan observer berdiskusi untuk membahas hasil pengamatan dari dosen dan observer. Dosen model diberi kesempatan terlebih dahulu mengemukakan refleksi diri hasil dan proses perkuliahan yang telah dilakukan bersama mahasiswa. Dosen dapat menjelaskan kesulitan-kesulitan dan hambatan-hambatan selama melaksanakan pembelajaran. Setelah itu, dosen observer mengemukakan temuan-temuannya mengenai partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran. Observer juga dapat memberikan saran berupa hal-hal yang harus dilakukan pada pembelajaran selanjutnya yang sebelumnya harus dirancang dalam tahap *plan* siklus berikutnya (Paryanto, 2020).

Pengumpulan data dari penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Lembar Observasi

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui kegiatan observasi menggunakan lembar observasi. Lembar observasi disajikan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan tentang kegiatan perkuliahan, temuan-temuan, dan partisipasi mahasiswa. Pengisian lembar observasi berupa narasi.

2. Dokumentasi

Dokumen yang digunakan berupa rekaman video dari setiap pelaksanaan *plan*, *do*, dan *see*. Data dianalisis secara kualitatif dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data difokuskan pada kegiatan mahasiswa yang berhubungan dengan partisipasi dan temuan-temuan baru yang menarik dalam pembelajaran. Hasil observasi akan disilangkan dengan dokumen rekaman video dan hasil pekerjaan mahasiswa untuk saling melengkapi. Selain itu, temuan dari observer juga akan disilangkan dengan hambatan-hambatan yang telah dialami oleh dosen model untuk dianalisis. Hasil analisis kualitatif data-data ini akan menghasilkan sistematika proses belajar yang dilakukan mahasiswa sehingga partisipasi mahasiswa dapat diidentifikasi

Partisipasi Mahasiswa

Partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran tampak dalam kegiatan (Nurdyansyah, 2021) :

1. berbuat sesuatu untuk memahami materi pelajaran dengan penuh keyakinan,
2. mempelajari, mengalami, dan menemukan sendiri bagaimana memperoleh situasi pengetahuan,
3. merasakan sendiri bagaimana tugas-tugas yang diberikan oleh guru kepadanya,
4. belajar dalam kelompok,
5. mencoba sendiri konsep-konsep tertentu, dan mengkomunikasikan hasil pikiran, penemuan, dan penghayatan nilai-nilai secara lisan atau penelitian

Tujuan penulisan naskah ini yaitu: untuk menganalisis kontribusi Pembelajaran Kooperatif dan lesson studi terhadap Partisipasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta baik secara parsial maupun simultan

METODE

Penelitian ini secara keseluruhan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses untuk menguji kausalitas dalam terhadap variabel yang diteliti. (Sutama, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMS dengan kategori sebagai aktifis dan non aktifis pada jenjang S1. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester 1 tahun akademik 2020. Populasi sebesar 36.000, Sampel dalam penelitian ini 345 orang mahasiswa. sebelum analisis data dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. setelah data terkumpul valid dan reliabel selanjutnya dilakukan uji asumsi yang kesemuanya normal serta terhindar dari gangguan homogenitas, gangguan multikolinieritas dan gangguan heteroskedastisitas. Analisis Data menggunakan SPSS for Windows V 24.

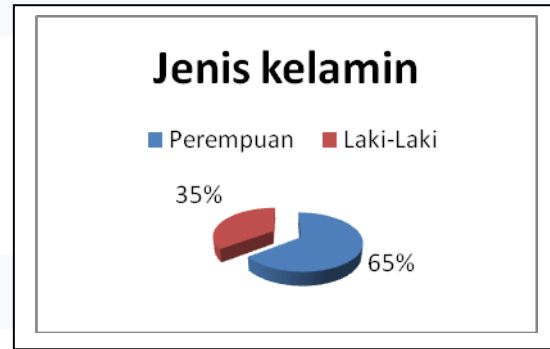
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini terkait dengan data mengenai deskripsi responden (Sugiyono, 2013), Deskripsi data yang terkumpul, berdasarkan data yang terkumpul, selanjutnya dalam artikel ini dapat disajikan data terkait jenis kelamin, usia, Program Studi, tahun angkatan dari jumlah sampel 345 mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMS atau tidak sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin

Tabel 1. Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin		Frekuensi	%
Valid	Perempuan	223	64.6
	Laki-laki	122	35.4
	Total	345	100.0



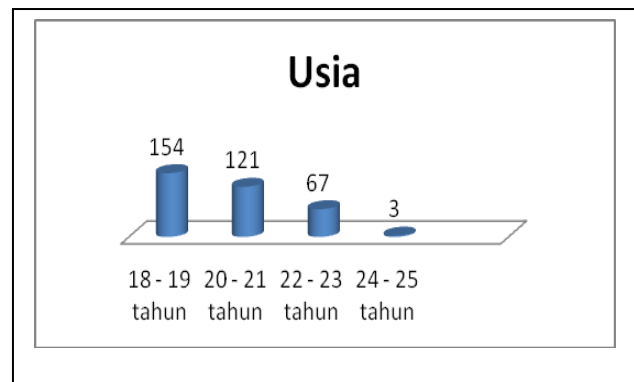
Gambar 1. Jenis Kelamin Responden

Dari data responden yang terkumpul, selanjutnya dapat diketahui responden berjenis kelamin perempuan sebesar 65% dan responden laki-laki sebesar 35%. Dari data di atas selanjutnya dapat diketahui bahwa jenis kelamin perempuan mendominasi lebih banyak dibanding dengan responden laki-laki dalam naskah ini.

2. Usia Responden

Tabel 2. Usia Responden

Usia		Frekuensi	%
Valid	18 - 19 tahun	154	44.6
	20 - 21 tahun	121	35.1
	22 - 23 tahun	67	19.4
	24 - 25 tahun	3	.9
	Total	345	100.0



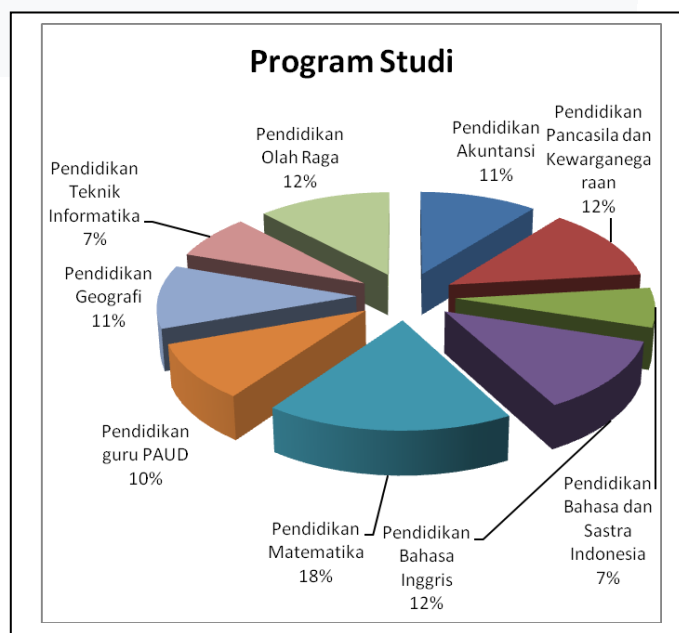
Gambar 2. Usia Responden

Deskripsi data responden dengan criteria usia pada usia 18 - 19 tahun sebesar 47%, usia 20 - 21 tahun sebesar 35%, usia 22 - 23 tahun sebesar 19% dan usia 24 - 25 tahun sebesar 1%. Berdasarkan data yang terkumpul dapat diperoleh keterangan bahwa responden paling banyak adalah berusia antara 18-19 tahun. Sementara responden yang memiliki usia 24-25 tahun adalah responden dengan jumlah paling sedikit.

3. Data responden dengan kategori mahasiswa program studi

Tabel 3. Program Studi

Program Studi	Frekuensi	%
Pendidikan Akuntansi	37	10.7
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	43	12.5
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	23	6.7
Pendidikan Bahasa Inggris	42	12.2
Pendidikan Matematika	62	18.0
Pendidikan Guru PAUD	33	9.6
Pendidikan Geografi	37	10.7
Pendidikan Teknik Informatika	26	7.5
Pendidikan Olah Raga	42	12.2
Total	345	100.0

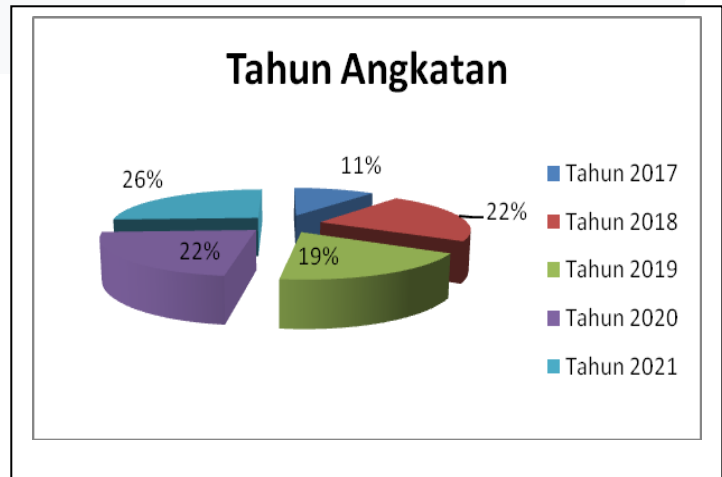
**Gambar 3. Program Studi Responden**

Data responden dengan kategori mahasiswa program studi, untuk program Pendidikan Akuntansi, akuntansi sebesar 11%, program Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 12%, program pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 7%, program Pendidikan Bahasa Inggris 12%, program Pendidikan Matematika 18%, Pendidikan Guru PAUD 10%, Pendidikan Geografi 11% Program Pendidikan Teknik Informatika 11 % dan Program Pendidikan Olah Raga sebesar 12%. Dari data yang terkumpul responden terbanyak yaitu responden dari program studi Matematika FKIP UMS yaitu sebesar 18%.

4. Tahun Angkatan

Tabel 4. Tahun Angkatan

Tahun Angkatan		Frekuensi	%
Valid	Tahun 2017	37	10.7
	Tahun 2018	78	22.6
	Tahun 2019	65	18.8
	Tahun 2020	76	22.0
	Tahun 2021	89	25.8
	Total	345	100.0



Gambar 4. Tahun Angkatan

Merunut dari data yang terkumpul untuk kategori tahun angkatan Tahun 2017 sebesar 11%, angkatan 2018 sebesar 23,%, Tahun 2019 sebesar 19%, tahun 2020 sebesar 22% tahun 2021 sebesar 26%. Berdasar data yang ada selanjutnya dapat diketahui bahwa data responden paling banyak dalam naskah ini adalah responden dari tahun angkatan 2021

Uji Hipotesis

Tabel 5. Uji Regresi Berganda

No	Uji	Hasil	Keterangan
1.	Konstanta	6,516	Belum dipengaruhi oleh variable.
2.	<i>Pembelajaran Kooperatif</i>	0,442	Berpengaruh positif terhadap Partisipasi Mahasiswa
3.	<i>Lesson Study</i>	0,258	Berpengaruh positif terhadap Partisipasi Mahasiswa

$$\begin{aligned}
 Y &= a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 \\
 &= 6,516 + 0,442 + 0,258
 \end{aligned}$$

Nilai Konstanta sebesar 6,481 merupakan konstanta atau keadaan saat variable Partisipasi Mahasiswa belum dipengaruhi oleh variable lain yaitu *Pembelajaran Kooperatif* (X1) dan *Lesson Study*(X2). Jika variable independen tidak ada maka variable Partisipasi Mahasiswa tidak mengalami perubahan.

β_1 X_1 merupakan nilai dari variable *Pembelajaran Kooperatif* bernilai sebesar 0,442, menunjukkan bahwa variable *Pembelajaran Kooperatif* mempunyai pengaruh positif terhadap Partisipasi Mahasiswa yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variable *Pembelajaran Kooperatif* maka akan mempengaruhi Partisipasi Mahasiswa sebesar 0,442.

$\beta_2 X_2$ merupakan variable *Lesson Study* nilainya sebesar 0,257, menunjukkan bahwa variable *Lesson Study* mempunyai pengaruh positif terhadap Partisipasi Mahasiswa yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variable *Lesson Study* maka akan mempengaruhi Partisipasi Mahasiswa sebesar 0,258.

Uji t

Tabel 6. Uji t

No	Uji	T hitung	T table	Keterangan
1.	Uji t pada <i>Pembelajaran Kooperatif</i> terhadap Partisipasi Mahasiswa	23,666	1,660	H ₀₁ ditolak dan H _{a1} diterima.
2.	Uji t pada <i>Lesson Study</i> terhadap Partisipasi Mahasiswa	29,969	1,660	H ₀₂ ditolak dan H _{a2} diterima.

Berdasarkan table 6 yaitu uji t menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t table antara *Pembelajaran Kooperatif* (X_1) terhadap Partisipasi Mahasiswa (Y), dan nilai t hitung $23,666 > 1,660$, maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, artinya *Pembelajaran Kooperatif* berpengaruh terhadap Partisipasi Mahasiswa secara signifikan.

Sedangkan pada uji t *Lesson Study* terhadap Partisipasi Mahasiswa menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t table antara *Lesson Study* (X_2) terhadap Partisipasi Mahasiswa (Y), dan nilai t hitung $29,969 > 1,660$, maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, artinya *Lesson Study* berpengaruh terhadap Partisipasi Mahasiswa secara signifikan.

Uji F

Berdasarkan uji F antara *Pembelajaran Kooperatif* (X_1) dan *Lesson Study* (X_2) terhadap Partisipasi Mahasiswa (Y) terdapat nilai F hitung $748,908 > 3,00$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya *Pembelajaran Kooperatif* dan *Lesson Study* berpengaruh terhadap Partisipasi Mahasiswa secara simultan

Table 6 Uji F

No	Uji	F hitung	F table	Keterangan
1.	Uji F <i>Pembelajaran Kooperatif dan Lesson Study secara simultan terhadap Partisipasi Mahasiswa</i>	748,908	3,00	H ₀ ditolak dan H _a diterima.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Indarti (Indarti, 2016) dengan hasil Mahasiswa cenderung pasif dan diam sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dosen mendominasi dengan metode ceramah. Hal ini menjadi ironi, karena pada saat ini mahasiswa calon guru dikenalkan pada pendekatan konstruktivisme, yaitu pendekatan yang berpusat pada siswa. Dengan pendekatan ini diharapkan pengetahuan tidak lagi dipindahkan melalui ceramah melainkan dibangun sendiri oleh individu yang belajar. Salah satu upaya peningkatan kualitas pembelajaran dapat dilakukan melalui kegiatan lessonstudy. Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui kegiatan lessonstudy maka perlu dikaji tentang bagaimana keaktifan dan ketuntasan belajar mahasiswa dalam proses pembelajaran pada mata kuliah ekonomi publik yang menggunakan pendekatan konstruktivisme dengan latar kooperatif. Hasil Penelitian ini juga didukung oleh (Azis et al., 2016), (Jannah et al., 2021) dan (Wahyuni, et al., 2021)

PENUTUP

Pembelajaran Kooperatif berpengaruh terhadap Partisipasi Mahasiswa secara signifikan. Lesson Study berpengaruh terhadap Partisipasi Mahasiswa secara signifikan. 3) Pembelajaran Kooperatif dan Lesson Study berpengaruh terhadap Partisipasi Mahasiswa secara simultan. Hendaknya dosen dan mahasiswa berkomitmen bersama untuk mendesain pembelajaran Lesson Study Learning Community agar kemampuan berdiskusi dan kolaborasi sehingga akan meningkatkan kemandirian mahasiswa dalam belajar.

Ucapan terimakasih di berikan kepada bapak Prof Utama M.Pd selaku Dekan FKIP dan para pihak yang mendukung proses penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, S. A., Herdah, H., & Jufri, M. (2016). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Mahasiswa Program Studi Bahasa Arab STAIN Parepare (Studi Pengembangan Pembelajaran Mata Kuliah Serumpun). *Kuriositas*, 9(1), 81–102.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, K. P. dan K. T. 2020. (2017). *Template Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi*.

-
- Hamka Maulana & Susilo Iswanto. (2021). "Metode Kooperatif" Pada Implementasi Pembelajaran Materi "Sejarah Masuknya Islam Di Indonesia" Melalui Lesson Study. *Journal of Lesson Study and Teacher Education (JLSTE)*, 1, 1–6.
- Indarti, N. (2016). Membangun Keaktifan Mahasiswa Stkip Pgri Pasuruan Pada Proses Pembelajaran Mata Kuliah Ekonomi Publik Melalui Pendekatan Konstruktivisme Dalam Kegiatan Lesson Study. *Jurnal Ilmiah Edukasi & Sosial*, 7(2009), 36–44.
- Inprasitha, M., Isoda, M., Wang-Iverson, P., & Yeap, B. H. (2015). Lesson study: Challenges in mathematics education. In *Lesson Study: Challenges In Mathematics Education*. <https://doi.org/10.1142/9789812835420>
- Jali, M. Bin. (2019). Pembinaan pembelajaran ipa berbasis lesson study dalam meningkatkan profesionalisme guru IPA. *Jurnal Ilmiah Pro Guru*, 5(3), 292–306.
- Jannah, W., Evendi, E., Safrida, S., Ilyas, S., & Syukri, M. (2021). Improvement of Learning Outcomes, Motivation, and Achievement of Students' Social Skills by Applying Student Teams Achievement Division Cooperative Learning Model through PhET Simulation Media. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 7(4), 775–781. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v7i4.796>
- Lailatul Yusro, W. W. & N. S. (2021). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt Melalui Kartu 'Prada' Terhadap Keterampilan Kerjasama Dan Komunikasi. *Jurnal Pendidikan Dasar P-ISSN 2086-7433 E-ISSN 2549-5801*, 139–153.
- Manurung, T., & Nias, K. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Ati (Aptitude Treatment Interaction). *Didaktik*, 15(April), 2540–2545.
- Nur, U., & Dwi, A. (2021). *Problem Based learning dipadu jigsaw berbasis lesson study : upaya pemberdayaan literasi informasi mahasiswa BIOLOGI*. 4.
- Nurdyansyah, N. (2021). Buku Ajar Inovasi Pembelajaran Sekolah Unggul. In *Buku Ajar Inovasi Pembelajaran Sekolah Unggul*. <https://doi.org/10.21070/2020/978-623-7578-69-7>
- Nuzalifa, Y. U. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Think-Pair-Share (TPS) Berbasis Lesson Study sebagai Upaya untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains (JPPSI) Volume 4, Nomor 1, April 2021 ISSN: 2623-0852*, 4(April), 48–57.
- Paryanto. (2020). *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Student Teams Achievement Division) Untuk Pelajaran Passing Dalam Permainan Bola Voli*. <https://play.google.com/books/reader?id=Wc8OEAAAQBAJ&pg=GBS.PA73&hl=id>
- R. Didi Kuswara^{1*}, Suci Ferdiana², Tismi Dipalaya³, dan I. S. (2021). *Implementasi Model Pembelajaran Think Pair Share (Tps) Berbasis Lesson Study Untuk Meningkatkan Aktivitas Pada Matakuliah Pengembangan Kurikulum IPA SMP Program Studi Pendidikan Biologi , FKIP , Universitas Nahdlatul Wathan Mataram , Indonesia Program S. 9(2)*, 527–534.
- Safrida, L. N., Ambarwati, R., & Albirri, E. R. (n.d.). *Partisipasi Mahasiswa dalam Pembelajaran Kooperatif Berbasis Lesson Study (Undergraduate Students Participation in Cooperative Learning Based on Lesson Study)*.
-

-
- Sairo, M. I. (2021). Pelaksanaan Lesson Study Menggunakan Metode Pembelajaran Mind Mapping. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(1), 26–32.
- Situmorang, M. V., Purba, N., Gultom, B. T., Hkbp, U., & Pematangsiantar, N. (2021). EDUKATIF : Jurnal Ilmu Pendidikan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Make A Match (MAM) dalam Peningkatan Hasil Belajar pada Materi Sistem Ekskresi. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4041–4048.
- Sri Wahyuni, Roro Eko Susetyarini, Wahyu Prihanta, F. Y. (2021). Peningkatan kualitas pembelajaran melalui lesson study learning community pada materi “waktu 24 jam” di Sekolah Dasar. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 1(1), 78–91. <https://doi.org/10.22219/jinop.v1i1.2441>
- Susanto, J. (2012). PENGembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Lesson Study Dengan Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA DI SD. *Journal of Primary Educational*, 1(2), 71–77.
- Sutama. (2019). Metode Penelitian Pendidikan; Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Mix Methods, R&D. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Tamah, S. M. (2020). *PERNAK-PERNIK Universitas Katolik Widya Mandala*.
- Tendrita, M., & Sari, A. P. P. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD) Dipadu RQA Berbasis Lesson Study untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Komunikasi Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Negeri Malang. *Bioedusiana: Jurnal Pendidikan Biologi Vol. 5 No. 1, Juni 2020*, 5(1), 1–13. <https://doi.org/10.34289/bioed.v5i1.1427>
- Wati, E. K. T., Kuswanti, N., & Noer Af'idah. (2021). RPP Berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Berdasarkan Prosedur Pengembangan Addie. *Discovery*, 6(1), 53–58.